

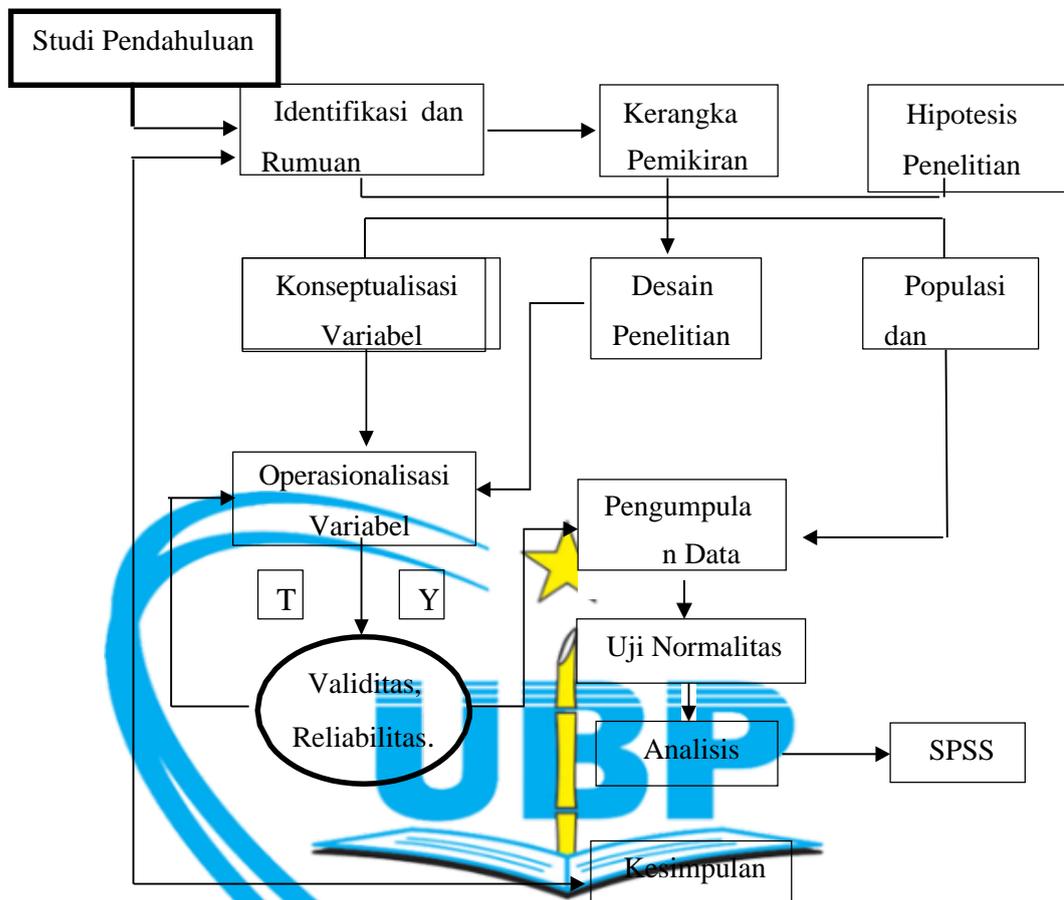
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:2) metode penelitian adalah metode ilmiah yang meraih data demi sasaran khusus dan menggunakannya untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian diuji dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif, karena variabel-variabel penelitian dilakukan pengujian untuk hubungan dan efek antar variabel, dengan tujuan memberikan gambaran tentang hubungan dan efek di antara variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2017:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau mempelajari sampel dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis lebih lanjut dalam penelitian. Sedangkan Analisis deskriptif menurut (Sugiyono, 2017:35) adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan menemukan hubungan dengan variabel lain. maksud penelitian analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh dari variabel persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mata uang kripto. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjawab permasalahan peneliti mengenai bagaimana gambaran bagaimana persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi pada mata uang kripto. Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
 Sumber : (Uus MD Fadli, 2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Mengerjakan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian berdasarkan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.

6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan pengkajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pengimbang, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel independen yang lazim disebut variabel independen dan variabel dependen yang lazim disebut variabel dependen terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik kesimpulan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indomarco Prismatama Cab. Purwakarta dengan mentargetkan karyawan sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Oktober tahun 2022. Rancangan dan alur penelitian dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022					2023	
	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Tahap Persiapan Penelitian							
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■	■					
b. Pengajuan Proposal		■	■				
c. Perijinan Penelitian			■	■			
Tahap Pelaksanaan Seminar Proposal				■	■		
a. Pengumpulan Data					■	■	
b. Analisis Data					■	■	
Tahap Penyusunan Laporan						■	■
Penyajian hasil skripsi							■

Sumber : Alur Kajian Skripsi (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017:69), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, persepsi *return* dan persepsi risiko ditetapkan sebagai variabel independen atau independen.

Tabel 3.2.
Operasional Variabel Presespsi Retrun

Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Penomoran
Persepsi <i>Return</i> (X1)	Persepsi <i>return</i> berarti suatu pemikiran dan harapan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari ketika sudah berinvestasi. Setiap orang pasti menginginkan hasil atas apa yang sudah diusahakan apalagi seorang investor, <i>return</i> merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai untuk berinvestasi.	Keuntungan materi mendatang	1.Keuntung berbetuk uang 2.Keuntungan <i>return</i> hasil investasi 3.Keuntungan linnya seperti gift, bonus dll.	3	1,2,3
		Jenis Keuntungan	1.Keamanan. 2.Keuntungan kemudahan. 3.Proses Cepat dan praktis.	3	4,5,6
		Keuntungan Kompetitif Dan Menarik	1.Nilai <i>return</i> lebih besar. 2.Keuntungan <i>return</i> mudah digunakan. 3.Keuntungan lebih menarik dibanding yang lainnya.	3	7,8,9

Sumber :Kajian pustaka dari berbagai sumber

Lanjutan Tabel 3.3.
Operasional Variabel Presespsi Risiko

Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Penomoran
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi.	<i>Financial Risk</i>	1. Risiko kerugian uang. 2. Risiko kehilangan aset.	2	1,2
		<i>Social Risk</i>	1. Risiko sosial. 2. Interaksi sosial.	2	3,4
		<i>Performance Risk</i>	1. Risiko peretasan data. 2. Risiko <i>return</i> yang tidak stabil.	2	5,6
		<i>Time and Convenience Risk</i>	1. Membuang banyak waktu. 2. Kenyamanan.	2	7,8
		<i>Physical Risk</i>	1. Risiko kesehatan. 2. Kurangnya berolahraga.	2	9,10

Sumber :Kajian pustaka dari berbagai sumber

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2019:69) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini minat investasi ditetapkan sebagai variabel dependen atau dependen.

Tabel 3.4.
Operasional Variabel Minat Investasi

Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Penomoran
Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi.	Ketertarikan	1. Tertarik karena kemudahan. 2. Tertarik karena keuntungan. 3. Tertarik karena keamanan.	3	1,2,3
		Keinginan	1. Keinginan untuk investasi. 2. Keinginan mendapatkan keuntungan. 3. Keinginan keuntungan yang mudah.	3	4,5,6
		Keyakinan	1. Mencari informasi 2. Realisasi investasi 3. Memberikan referensi.	3	7,8,9

Sumber :Kajian pustaka dari berbagai sumber

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut (Sunyoto, 2016:11) adalah totalitas dari semua nilai yang dihasilkan dari perhitungan kuantitatif atau kualitatif atau pengukuran karakteristik tertentu mengenai satu set objek yang lengkap dan jelas untuk dipelajari. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang pernah melakukan investasi, dengan target populasi adalah sebanyak 150 orang, dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Jumlah Karyawan PT Indomarco Prismatama Cabang Purwakarta Sebagai Populasi

No	Bagian	Jumlah
1.	GA	18
2.	HRD	4
3.	AREA	36
4.	EDP	5
5.	FTV	17
6.	DEV	23
7.	LOC	3
8.	ACL	9
9.	ADM AREA	2
10.	AS	33
Total		150

Sumber: Data sekunder PT Indomarco Prismatama Purwakarta, 2022

Populasi ini diambil berdasarkan karyawan di PT Indomarco Prismatama yang pernah melakukan Investasi.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, ada berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin Rumus tersebut di gunakan untuk mentukan ukuran sempel dari poulasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 110 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:116) teknik sampling merupakan teknik pengutipan data demi memutuskan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus slovin dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut. Berdasarkan jumlah populasi yang telah ditetapkan maka target sempel penelitian menggunakan rumus slovin pada taraf kesalahan (5%) adalah sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Sumber : MD Fadli (2019:15)

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan

$$n = N / (1 + (150 \times 0,05^2))$$

$$n = 150 / (1 + (150 \times 0,0025))$$

$$n = 150 / (1 + 0,375)$$

$$n = 150 / 1,375$$

$$n = 109,09 \text{ dibulatkan } 110$$

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut pendapat (Sunyoto, 2016:4) dibagai kedalam 2 macam yaitu :

1. Menghimpunkan sendiri (data interen) yaitu data yang diperoleh dari kausa dalam fenomena penelitian dan mengenai objek yang diteliti tersebut. Misalnya : Data keuangan, data biaya produksi, data biaya promosi dll.
2. Memperoleh data dari sumber lain (data extern) merupakan data yang didapatkan dari asal muasal di luar objek penelitian. Data ekstern dibagi kedalam 2 macam yaitu :
 - a. Data ekstern primer adalah data yang dhimpun dan dikeluarkan oleh suatu badan atau lembaga yang sama. Misalnya data kuesioner.
 - b. Data ekstern sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dirilis oleh masing-masing badan/lembaga perseorangan yang berbeda. Misalnya data yang didapat dari jurnal, hasil penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk

melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada objek yang akan diteliti atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan indikator variabel yang sesuai.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data yang diberikan oleh perusahaan, berupa struktur lembaga dan sejarah perusahaan. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan mempunyai data mengenai masalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data sehingga selanjutnya dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu :

a. Observasi Penelitian

Observasi menurut Siregar (2013:10) merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi latar belakang objek penelitian yang menyakuti tindakan penelitian, sehingga diperoleh khayalan yang jelas atas kondisi objek penelitian. Penelitian ini melakukan pengamatan beserta dengan menggunakan indra penglihatan, bukan dengan mengajukan kuesioner. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai keadaan fisik objek yang diteliti.

b. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka menurut (Sugiyono, 2017:291), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan mempelajari buku, literatur, jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada tiga kriteria yang dijadikan dasar penelitian, yaitu *relevance*, *sophistication*, dan *authenticity*. Relevansi artinya teori yang dikemukakan sesuai dengan pokok bahasan penelitian. *Up-to-date*

artinya terkait dengan teori atau referensi yang digunakan adalah teori dan referensi terbaru. Otentisitas dalam hal ini berkaitan dengan keaslian sumber penelitian.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas Menurut (Sugiyono, 2017:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor setiap item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan mendapatkan data yang sama. Menurut (Imam Heryanto, 2018:47) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengukur sekali saja (one shot measurement) kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$.

Reliabilitas suatu instrumen membuktikan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014: 222). Untuk menguji

reliabilitas instrumen kuesioner apakah layak digunakan sebagai penelitian atau tidak maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* menurut (Sugiyono, 2014:365) karena rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Menurut (Sugiyono, 2015:122) reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajegan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan metode dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliabel dengan ketentuan, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,7 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,700 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,700 maka item tersebut tidak reliabel.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Normalitas

Pengertian uji normalitas menurut pendapat (Imam Heryanto, 2018:138) adalah uji statistik yang dipeuntukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun ketentuan suatu residual dikatakan berdistribusi normal adalah dengan mengecek nilai residual bagian Asym Sig. lebih besar dari (5%), maka dikatakan residual berdistribusi normal. Selain itu untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak dilihat dari gambaran histogram dan normal P-P Plots dengan melihat sebaran datanya. Jika data tersebar secara merata maka dikatakan berdistribusi normal.

3.8 Transformasi Data (MSI)

Secara konseptual data persepsi *return*, risiko dan minta investasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden adalah data ordinal maka

untuk analisis verifikatif data kuesioner dilakukan transformasi menggunakan metode MSI (*Method Successive Interval*) menggunakan alat transformasi (STAT97 atau (SUCC97).

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Data primer hasil penelitian dari pelatihan, kompensasi dan kinerja karyawan akan dianalisis terlebih dahulu secara deskriptif dengan analisis distribusi frekuensi dan analisis rentang skala yang bertujuan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana gambaran persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi.

3.9.1.1 Distribusi Frekuensi

Hasil jawaban kuesioner dari responden ke dalam disajikan dalam Tabel 3.6 Tabulasi Frekuensi seperti berikut ini dengan bantuan SPSS sebagai berikut :

Tabel 3.6.

Tabulasi Frekuensi

Penilaian		Frekuensi	Total Skor	Presentasi Frekuensi
Skala Likert	Bobot Skor			
Sangat Rendah	1			
Rendah	2			
Sedang	3			
Tinggi	4			
Sangat Tinggi	5			
Jumlah				

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

3.9.1.2 Analisis Rentang Skala

Dalam proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert*, dari skala terendah sampai skala tertinggi. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5 dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Maka perhitungan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Skor Penilaian

Skala terendah : $n \times 1 = 110 \times 1 = 110$

Skala tertinggi : $n \times 5 = 110 \times 5 = 550$

$$RS = \frac{110(5-1)}{5} = 88$$

Maka rentang skala dapat ditetapkan, antara lain sebagai berikut ini :

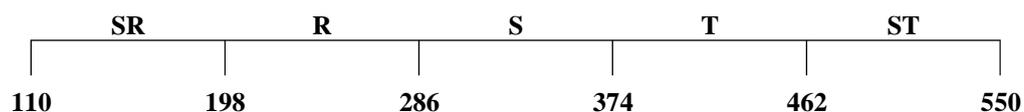
Tabel 3.7.

Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Variabel		
	Prespsi Return	Presespsi Risiko	Minat Investasi
110 – 198	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
199 – 286	Rendah	Rendah	Rendah
287 – 374	Sedang	Sedang	Sedang
375 – 462	Tinggi	Tinggi	Tinggi
463 – 550	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah penulis, 2022.

Rentang skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel memiliki nilai yang berbeda. Rentang Skala persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi diukur dari skala sangat rendah (SR) sampai sangat tinggi (ST). Berdasarkan rentang skala tersebut, maka dapat digambarkan bar scale sebagai berikut :



Gambar 3.1
Bar Scale Rentang Skala

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda Menurut (Imam Ghazali, 2016:95) pengertian analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen dependen. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk

menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistic umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mata uang kripto. Perumusan analisis regresi pengaruh variabel persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen minat investasi

a = Konstanta

X1 = Variabel independen persepsi *return*

X2 = Variabel independen persepsi risiko

b1-b2 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan tiap-tiap unit variabel independen

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.9.3 Koefisien Determinasi **KARAWANG**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 25.0. Hal ini untuk mengolah data statistik dengan cepat dan akurat. Jika kita menyajikan data peneliti itu dalam bentuk tabel yang menggambarkan hasil peneliti yang diuji. Menurut Ghazali (2016:97), koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai tertutup dari variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar dalam menggunakan *R-squared* adalah jumlah variabel independen dalam model. R² harus ditingkatkan untuk setiap tambahan variabel independen, terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang besar

terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai R² yang pas ketika mengevaluasi model regresi yang paling pas. Tidak seperti nilai R², nilai R² yang disesuaikan dapat menurun atau meningkat ketika variabel independen ditambahkan ke model. Koefisien determinan dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji t Parsial

Uji t adalah digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menggunakan variasi variabel dependen. Berdasarkan Perbandingan Nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai t Hitung dengan t Tabel

1. Jika t hitung < t-tabel maka hipotesis satu (H₀) diterima maka model regresi dikatakan tidak fit atau tidak baik atau hipotesis penelitian ditolak.
2. Sedangkan jika t-hitung > t-tabel maka hipotesis satu (H₀) diterima. Maka Maka model regresi dikatakan baik atau Hipotesis penelitian diterima.

3.9.4.2 Uji F Simultan

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel independen dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2016:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan

sebesar $< 0,05$. Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y

